

PUBLIKASI PERS

JUDUL : RANGKAIAN HAKTEKNAS KE-21 DI SOLO DIPAMERKAN NYAMUK PEMANDUL DBD

MEDIA : KEDAULATAN RAKYAT

TANGGAL : 08 AGUSTUS 2016

RANGKAIAN HAKTEKNAS KE-21 DI SOLO

Dipamerkan Nyamuk Pemandul DBD

SOLO (KR) - Nyamuk pemandul demam berdarah dengue (DBD) temuan UGM Yogyakarta akan dipamerkan bersama ratusan temuan teknologi baru lain dalam rangkaian peringatan Hari Kebangkitan Teknologi Nasional (Hakteknas) ke-21, di Stadion Manahan. Inovasi teknologi yang dipamerkan selama tiga hari mulai 10 Agustus, meliputi berbagai bidang di antaranya teknologi pangan, kesehatan energi terbarukan, pertahanan dan keamanan, otomotif, pendidikan, dan sebagainya.

Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristek Dikti) Muhammad Nasir, Sabtu (6/8) malam, menjelaskan, pembentangan nyamuk *aedes aegypti* pembawa virus DBD selama ini dilakukan dengan foging ataupun pemberantasan sarang nyamuk (PSN) yang kadang kurang efektif. Dalam kaitan ini, melalui penelitian panjang, Fakultas Kedokteran UGM menemukan nyamuk yang mampu memandulkan virus DBD melalui telur nyamuk *aedes aegypti*.

Ketika nyamuk temuan UGM ini dilepaskan dan mengawini nyamuk *aedes aegypti*, telur yang dihasilkan tak lagi membawa virus DBD sehingga kemungkinan per-

kembangbiakan nyamuk DBD dapat ditekan secara maksimal. Nasir berharap, nyamuk pemandul DBD yang saat ini baru dikembangkan di beberapa wilayah di Yogyakarta dapat disebarluaskan ke daerah lain di Indonesia, terutama wilayah-wilayah endemik untuk menekan angka kesakitan DBD.

Selain inovasi teknologi bidang kesehatan, tambahnya, akan dipamerkan pula temuan bibit padi varietas baru dengan kemampuan produksi hingga 11 ton perhektare. Peningkatan kapasitas produksi padi unggul temuan beberapa perguruan tinggi ini diproyeksikan mampu mempercepat program swasembada pangan tanpa harus menambah lu-



KR-Hari D Utomo

Menristek Dikti Muhammad Nasir menjelaskan temuan baru bidang teknologi yang akan dipamerkan dalam Hakteknas ke-21 di Stadion Manahan.

asan tanaman. "Ada pula inovasi teknologi sepeda motor listrik yang saat ini sudah memasuki produksi massal," jelas Menristek Muhammad Nasir.

Di sisi lain, Nasir menjelaskan, peringatan Hakteknas ke-21 ini, menjadi momentum besar kebangkitan teknologi Indonesia, sebab banyak temuan baru yang semula lebih banyak terhenti dalam penelitian, kini te-

lah diaplikasikan dalam bentuk produksi massal. Aplikasi hasil penelitian, menurutnya, menjadi kunci utama membangun kemandirian bangsa dan negara Indonesia melalui teknologi.

Pengalaman selama ini menunjukkan, banyak negara di dunia, seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, China, dan sebagainya, berkembang pesat dipicu inovasi teknologi di ne-

gara masing-masing. Atas kesadaran itu pula, peringatan Hakteknas yang selama ini dilangsungkan di Jakarta, tahun ini kali pertama diselenggarakan di luar ibukota, dan Solo memperoleh kehormatan sebagai tuan rumah.

"Kami berharap, dari Solo kebangkitan teknologi akan semakin semarak dan membawa manfaat bagi kemajuan bangsa dan negara," ujarnya. (Hut) -g